

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. HERO SUPERMARKET TBK

Brillyan Adinasty Lukman¹, Agung Widhi Kurniawan², Nurman³
^{1,2,3}) Universitas Negeri Makassar
 brillyanal0@gmail.com

Submitted: 10 Februari 2024, Accepted: 17 Februari 2024, Published: 20 Mei 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Hero Supermarket Tbk selama lima tahun (2018-2022) berdasarkan analisis rasio profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Semua perusahaan ritel subsektor supermarket dan minimarket yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2022, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah PT. Hero Supermarket Tbk periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk *Return On Asset* kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik, karena nilai yang dicapai masih dibawah rata rata standar industri. Meskipun nilai yang diperoleh pada beberapa tahun mengalami peningkatan, tetapi untuk standar industri masih dibawah rata-rata . Untuk *return On Equity* kinerja keuangan perusahaan dinyatakan kurang baik, meskipun beberapa tahun mengalami peningkatan tetapi untuk standar rata-rata industri masih sangat jauh dibawah. Untuk *Net Profit Margin* kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena hasil nilai yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri, hal ini disebabkan biaya yang tinggi karena operasi yang tidak efisien.

Abstract: This study aims to find out how the financial performance of PT. Hero Supermarket Tbk for five years (2018-2022) based on profitability ratio analysis. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study is all retail companies in the supermarket and minimarket subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 - 2022, while the sample in this study is PT. Hero Supermarket Tbk for the period of 2018-2022. Data collection techniques are carried out by documentation techniques and literature studies. The results of the study show that for *Return On Asset* , the company's financial performance is said to be poor, because the value achieved is still below the industry average standard. Although the value obtained in several years has increased, but for industry standards it is still below average. For *return On Equity* , the company's financial performance is stated to be not good, although it has improved for several years but for the average industry standard it is still very far below. For *Net Profit Margin* , the company's financial performance is said to be not good because the value obtained is still below the industry average standard, this is due to high costs due to inefficient operations.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Salah satunya adalah, pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya cepat kembali. Di samping itu pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang telah ditanamkannya. Sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Setiap perusahaan baik yang besar maupun kecil, yang berorientasi profit maupun yang non profit akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan.

Menurut Jumingan (2014:239) "kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, penghimpunan dan penyaluran dana, pemasaran, maupun sumber daya manusia".

Tabel 1. Laba/Rugi dan Penjualan PT. Hero Supermarket Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pertumbuhan (%)	Penjualan (Rp)	Pertumbuhan (%)
2018	-1.250.189	-	12.970.389	-
2019	-28.216	-97,74	12.181.025	-6,09
2020	-1.214.602	-4024,66	8.893.785	-26,99
2021	-963.526	-20,67	3.481.227	-60,86
2022	59.111	106,13	4.436.667	27,45

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa laba bersih dan penjualan berfluktuasi antara menurun dan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019 laba bersihnya mengalami peningkatan, tapi penjualannya mengalami penurunan. Pada tahun 2020 laba bersihnya mengalami penurunan, begitu pula dengan penjualannya mengalami penurunan. Pada tahun 2021 laba bersih mengalami peningkatan, tapi penjualan masih menurun. Pada tahun 2022 laba bersih mengalami peningkatan, begitu juga penjualan mengalami peningkatan. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan perusahaan untuk dua periode atau lebih, dapat dilakukan dengan cara perbandingan yang dinyatakan dalam rasio. Salah satu alasan penulis memilih perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk adalah untuk menilai rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangannya dan kelancaran operasinya. Seiring perkembangan dunia bisnis yang pesat, pihak manajemen harus semakin kreatif menciptakan inovasi-inovasi dalam mempertahankan perusahaan, apalagi di kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung fluktuatif. Persaingan usaha dalam industri sejenis juga diperkirakan akan semakin tajam. Hal-hal tersebut akan sangat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Tinjauan Literatur

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Munawir (2015:100) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Jumingan (2015:100) laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai

pihak terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan perubahan posisi keuangan. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Sedarmayanti (2016 : 9) Menurut Fahmi (2018:24) “tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada mereka yang membutuhkan informasi tentang keadaan bisnis dari sudut pandang angka dalam satuan moneter”. Menurut Febriana (2021:2) “tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan sekaligus menggambarkan kondisi perusahaan tersebut. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan”.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014:2) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Dalam analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sawir (2005:1) “kinerja keuangam adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks sehingga dua data keuangan bisa terhubung antara satu dengan yang lain”. Tujuan penilaian kinerja menurut Mulyadi (2001:416) adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tingkat dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat diterima kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu penilaian kinerja tersebut adalah laba yang termasuk dalam rasio keuangan.

Manfaat penillaian kinerja keuangan menurut Sarmento (2018:7) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengelola jalannya organisasi secara efektif dan efisien melalui motivasi pegawai yang maksimal.
- 2) Membantu membuat keputusan tentang karyawan, seperti: promosi, transfer, dan pemutusan kontrak.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menetapkan kriteria untuk memilih dan mengevaluasi program pelatihan karyawan.
- 4) Berikan umpan balik kepada karyawan tentang bagaimana atasan mereka mengevaluasi kinerja mereka.
- 5) Menyediakan sarana untuk mendistribusikan hadiah.

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:197) “Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, karena menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2016:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan dan bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hery (2018:193) terdapat lima jenis rasio profitabilitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)
- 2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)
- 3) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
- 4) Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)
- 5) Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan berusaha menjawab analisis masalah hasil ekonomi berdasarkan indikator Rasio Profitabilitas pada PT. Hero Supermarket (HERO) Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu data yang diperoleh diorganisasikan sehingga kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah dan usul. Berdasarkan judul penyelidikan masalah yang disajikan, maka dalam penelitian ini hubungan dengan kinerja keuangan dimasukkan sebagai variabel Rasio Profitabilitas.

2. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu "Analisis Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hero Supermarket Tbk". Populasi penelitian ini adalah Semua perusahaan ritel subsektor supermarket dan minimarket yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022.

Menurut Sugiyono (2011:62) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sehingga yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan PT. Hero Supermarket Tbk (HERO) periode 2018-2022.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini maka cara yang digunakan adalah:

- a. Dokumentasi, menurut Sugiyono (2018:476) "Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data informasi untuk mendukung temuan penelitian". Arsip berupa buku, catatan, dokumen, angka tertulis dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian

ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Hero Supermarket Tbk (HERO) periode 2018-2022.

- b. Studi pustaka adalah suatu teknik yang digunakan untuk menghimpun informasi atau data yang relevan dengan objek penelitian. Metode ini melibatkan analisis dan penelaahan berbagai jenis literatur seperti buku, jurnal, koran, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung, (2015:86) “deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numerik agar mudah untuk diinterpretasikan”.

a. Return On Asset

Menurut Rudianto (2013:197) “Return On Asset adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan total aktiva”. Adapun rata rata standar industri untuk perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rata Rata Industri Return on Assets Perusahaan Retail Dari Sub Sektor Supermarket Dan Minimarket

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. Supra Boga Lestari Tbk.	5,25%	5,82%	5,76%	0,65%	-6,18%
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	-18,68%	-14,46%	-26,40%	-7,26%	-11,35%
3	PT. Hero Supermarket Tbk.	-19,93%	-0,47%	-25,10%	-15,36%	0,86%
4	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3,02%	4,75%	4,19%	7,17%	9,46%
5	PT. Midi Utama Indonesia Tbk	3,21%	4,07%	3,38%	4,56%	5,78%
6	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.	1,95%	3,35%	1,90%	5,34%	7,18%
Rata Rata Industri		-4,20%	0,51%	-6,05%	-0,82%	0,96%

Sumber: Data diolah 2024

Rumus yang digunakan dalam menghitung *Return on assets* adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

b. Return On Equity

Menurut Rudianto (2013:197) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas Adapun rata rata standar industri untuk perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rata Rata Industri Return on Equity Perusahaan Retail Dari Sub Sektor Supermarket Dan Minimarket

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. Supra Boga Lestari Tbk.	156,07%	169,12%	122,01%	90,17%	83,77%
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	85,64%	72,72%	55,56%	84,47%	67,13%
3	PT. Hero Supermarket Tbk.	-32,72%	-0,77%	-65,5%	-110%	6,30%
4	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	114,96%	112,27%	88,47%	86,78%	90,08%
5	PT. Midi Utama Indonesia Tbk	73,47%	77,81%	64,95%	68,69%	76,30%

6	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.	815,96%	1650,70%	793,64%	471,00%	119,72%
Rata Rata Industri		202,23%	346,98%	176,52%	115,19%	73,88%

Sumber: Data diolah 2024

Rumus yang digunakan dalam menghitung *Return on Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Hanafi dan Halim (2012) "*Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu". Perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Adapun rata rata standar industri untuk perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rata Rata Industri Net Profit Margin Perusahaan Retail Dari Sub Sektor Supermarket Dan Minimarket

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. Supra Boga Lestari Tbk.	2,12%	2,31%	2,52%	0,34%	-2,89%
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	-8,40%	-6,39%	-6,01%	-5,07%	-6,12%
3	PT. Hero Supermarket Tbk.	-9,64%	-0,23%	-13,66%	-27,68%	-1,33%
4	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1,00%	1,56%	1,44%	2,03%	3,42%
5	PT. Midi Utama Indonesia Tbk	1,49%	1,75%	1,58%	1,73%	2,55%
6	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.	217,94%	201,38%	66,90%	114,69%	119,28%
Rata Rata Industri		34,09%	33,40%	8,80%	14,34%	19,60%

Sumber: Data diolah 2024

Rumus yang digunakan dalam menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Return On Asset

Return On Asset adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. Return On Asset juga merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain semakin besar pula laba yang dapat dihasilkan dengan jumlah aset yang sama dan sebaliknya.

Tabel 5. Data keuangan, Laba bersih, Total aset, dan ROA PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2018-2022 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA(%)	Perubahan	Standar Industri	Keterangan
2018	-1.250.189	6.271.858	-19,93	-	-4,20%	Kurang Baik
2019	-28.216	6.054.384	-0,47	19,46	0,51%	Kurang Baik
2020	-1.214.602	4.838.417	-25,1	-24,64	-6,05%	Kurang Baik

2021	-963.526	6.273.516	-15,36	9,74	-0,82%	Kurang Baik
2022	59.111	6.910.567	0,86	16,21	0,96%	Kurang Baik

Sumber: data diolah, 2024

2. Return On Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia (ekuitas) untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Tabel 6. Data keuangan, Laba bersih, Total Ekuitas, dan ROE PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2018-2022 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE(%)	Perubahan	Standar Industri	Keterangan
2018	-1.250.189	3.941.488	-31,72	-	202,4%	Kurang Baik
2019	-28.216	3.666.562	-0,77	30,95	346,98%	Kurang Baik
2020	-1.214.602	1.854.688	-65,5	-64,72	176,52%	Kurang Baik
2021	-963.526	873.820	-110	-44,78	115,19%	Kurang Baik
2022	59.111	938.138	6,3	116,57	73,88%	Kurang Baik

Sumber: data diolah, 2024

3. Net Profit Margin

Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan keseluruhan setelah mempertimbangkan semua biaya dan beban. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu.

Tabel 7. Data keuangan, Laba bersih, Pendapatan, dan NPM PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2018-2022 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM(%)	Perubahan	Standar Industri	Keterangan
2018	-1.250.189	12.970.389	-9,64%	-	34,09%	Kurang Baik
2019	-28.216	12.181.025	-0,23%	9,41	33,40%	Kurang Baik
2020	-1.214.602	8.893.785	-13,66%	-13,43	8,80%	Kurang Baik
2021	-963.526	3.481.227	-27,68%	-14,02	14,34%	Kurang Baik
2022	59.111	4.436.667	1,33%	29,01	19,6%	Kurang Baik

Sumber: data diolah, 2024

Pembahasan

a. Return On Asset

Pada tahun 2018 hasil ROA yang diperoleh adalah sebesar -19,93%. Sedangkan rata-rata standar industri sebesar -4,20%. Hal ini menunjukkan nilai yang dicapai masih jauh dari rata-rata standar industri. Sehingga di tahun ini untuk kinerja keuangan adalah kurang baik. Di tahun 2019, hasil yang diperoleh -0,47%. Ini mengalami peningkatan sebesar 9,46% dari tahun 2018. Meskipun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, nilai yang diperoleh masih jauh dari standar rata-rata industri. Sehingga di tahun ini untuk kinerja keuangan di tahun 2019 adalah kurang baik. Di tahun 2020, ROA yang dicapai sebesar -25,10%, di tahun ini mengalami penurunan sebesar 24,64%. Hal ini masih di bawah standar rata-rata yaitu -6,05% Jadi untuk kinerja keuangan di tahun 2020 kurang baik. Di tahun 2021, hasil ROA yang diperoleh adalah sebesar -15,36%. Ini mengalami peningkatan sebesar 9,74%. Tapi nilai yang dicapai masih jauh dari rata-rata standar industri -

0,82%. Sehingga di tahun 2021 untuk kinerja keuangan adalah kurang baik. Sedangkan tahun 2022, hasil yang diperoleh 0,86%. Ini mengalami peningkatan sebesar 16,21% dari tahun 2021. Meskipun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, nilai yang diperoleh masih jauh dari standar rata-rata industri. Sehingga di tahun ini untuk kinerja keuangan di tahun 2022 adalah tidak baik.

b. *Return On Equity*

Pada tahun 2018 ROE yang didapat sebesar -31,72%. Sedangkan untuk standar rata-rata industri adalah 202,4%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan di tahun 2018 ini kurang baik. Di tahun 2019, ROE yang diperoleh sebesar -0,77%, nilai yang didapat mengalami kenaikan sebesar 30,95% dari tahun sebelumnya. Meskipun begitu hal ini masih jauh dari rata-rata standar industri dan di tahun ini untuk kinerja keuangan masih kurang baik. Di tahun 2020, ROE yang dicapai sebesar -65,49%, di tahun ini mengalami penurunan sebesar 64,72%. Hal ini masih di bawah standar rata-rata yaitu 176,52%. Jadi untuk kinerja keuangan di tahun 2020 tidak baik. Di tahun 2021, hasil ROA yang diperoleh adalah sebesar -110,36%. Ini masih mengalami penurunan sebesar 44,78%. Hal ini masih jauh dari rata-rata standar industri 115,19%. Sehingga di tahun 2021 untuk kinerja keuangan adalah tidak baik. Sedangkan tahun 2022, hasil yang diperoleh 6,30%. Ini mengalami peningkatan sebesar 116,57% dari tahun 2021. Meskipun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, nilai yang diperoleh masih jauh dari standar rata-rata industri. Sehingga di tahun ini untuk kinerja keuangan di tahun 2022 adalah tidak baik.

c. *Net Profit Margin*

Pada tahun 2018 hasil NPM yang didapat perusahaan sebesar -9,64%. Sedangkan standar rata-rata industri NPM yaitu 34,09%. Berarti untuk NPM masih sangat jauh dari rata-rata standar industri dan untuk kinerja keuangan di tahun 2018 adalah kurang baik. Di tahun 2019 NPM yang dicapai sebesar -0,23%. Dilihat dari tahun 2018 ke tahun 2019, NPM yang dicapai mengalami kenaikan sebesar 9,41%. Tapi NPM yang didapat masih dibawah standar rata-rata industri yaitu 20%. Dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2019 adalah kurang baik. Di tahun 2020, NPM yang dicapai sebesar -13,66%, di tahun ini mengalami penurunan sebesar 13,43%. Hal ini masih di bawah standar rata-rata yaitu 8,80%. Jadi untuk kinerja keuangan di tahun 2020 kurang baik. Di tahun 2021, hasil NPM yang diperoleh adalah sebesar -27,68%. Ini masih mengalami penurunan sebesar 14,02%. Hal ini masih jauh dari rata-rata standar industri 14,34%. Sehingga di tahun 2021 untuk kinerja keuangan adalah kurang baik. Sedangkan tahun 2022, hasil yang diperoleh 1,33%. Ini mengalami peningkatan sebesar 29,01% dari tahun 2021. Meskipun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, nilai yang diperoleh masih jauh dari standar rata-rata industri. Sehingga di tahun ini untuk kinerja keuangan di tahun 2022 adalah kurang baik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan Rasio Profitabilitas di PT. Hero Supermarket Tbk, maka penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja keuangan di PT. Hero Supermarket Tbk masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri yang ada masih dibawah standar.

1. Untuk *Return On Asset* kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik, karena nilai yang dicapai masih dibawah rata rata standar industri. Meskipun nilai yang diperoleh pada tahun 2019, 2021, dan 2022 mengalami peningkatan, tetapi untuk standar industri masih dibawah rata-rata . Rendahnya hasil rasio ini disebabkan turunnya total aset lancar yang disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas disertai penurunan persediaan.
2. Untuk *return On Equity* kinerja keuangan perusahaan dinyatakan kurang baik, meskipun dari tahun 2019 dan 2022 mengalamim peningkatan tetapi untuk standar rata-rata industri masih sangat jauh dibawah. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan lagi hasil pengembalian ekuitas disetiap tahunnya.
3. Untuk *Net Profit Margin* kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena hasil nilai yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri, hal ini disebabkan biaya yang tinggi karena operasi yang tidak efisien.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengemukakan sebagai berikut

1. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas maka PT. Hero Supermarket Tbk. Dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya-biaya secara efisien agar hasil laba yang didapat bisa meningkat dan kinerja keuangan dapat menjadi sangat baik.
2. Perusahaan sebaiknya dalam mengelola biaya agar lebih cermat dan efisien dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dimasa yang akan datang lebih baik.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 91-98. Chintyana, A. D., Kosasih, C., Novita, D., Ropikoh , D., Rifaldi, D. R., Hanitri, D., . . . Sulastri, L. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Angkas Pura II (Persero) Periode 2017- 2019. *AKSELERASI Jurnal Ilmiah Nasional*, 75-97.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 102-112.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014, Juli). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.Bandung.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Girsang, A. R., & Sirait, H. (2018). Analisis Rasio Keuanga Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 21-32.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan . *UMSU PRESS*.

- Herawati, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dengan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan “(PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZZ*, 1-10.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, A.W., & Puspitaningtyas, Z. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Kita Menulis.
- Lukiana, N. (2013). IMPLEMENTASI RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada PT. LAMICITRA NUSANTARA, Tbk Periode 2010-2012). *Jurnal WIGA*, 54-69.
- Maria. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT.BPRS Puduarta Insani*. Medan.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi Pertama*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Mulyadi, & Setyawan, J. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Empat*. Yogyakarta.
- _____, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ottay, M. C., & Alexander, S. W. (2015). Analisis Laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT.BPR Citra Domoga Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Paramastri, E. E., & Gustyana, T. (2019). Dampak Sustainability Practice terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan migas dan nonmigas yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI periode 2013-2017). *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 102-115.

- Pebriyanti, N. W., & Kurniawan, P. S. (2017). Analisis Perbandingan Rasio - Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung). *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-12.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L. (2015). *Pengantar Akuntansi, Buku 1, Edisi EFRS*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yasmi, C. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan Pada Kelompok Industri Alas Kaki Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Medan.

<http://www.idx.co.id/>